

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah Institusi Pendidikan formal yang memiliki berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan, kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan Pendidikan itu sendiri ialah mulai dari pelaksanaan dan manajemen administratif sampai manajemen pembelajaran, seperti instansi lainnya. Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Kehadiran kurikulum dalam sistem pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mempermudah pencapaian tujuan Pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat pedoman Pendidikan yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.¹

Dalam proses belajar, kurikulum merupakan unsur yang sangat penting dalam Lembaga Pendidikan. Program Pendidikan harus direncanakan dengan baik sebelum dilaksanakan. Oleh karena itu, kurikulum harus disusun berdasarkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan siswa dan tuntutan masyarakat. Jika masyarakat terus berkembang, maka siswa juga harus mengikuti dinamika tersebut, agar mereka tidak merasa asing ketika berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Dengan adanya kurikulum, siswa akan memperoleh manfaat dari materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Implementasi kurikulum adalah proses perubahan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang mendekati tujuan Pendidikan yang ideal. Pelaksanaan kurikulum merdeka mengubah cara pandang, filosofi, sikap, nilai, dan praktik pendidikan para guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yang pada gilirannya memengaruhi perubahan di aspek personal, sosial, dan professional

¹ Anas, dkk., Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (Mi) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022). Journal of Creative Student Research (JCSR), Vo.1, No.1 Februari 2023, hlm. 100

mereka. Sebagai sebuah bentuk perubahan, kehadiran kurikulum merdeka ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara praktik Pendidikan yang ada saat ini dengan yang diharapkan dalam kurikulum yang baru. Implementasi kurikulum ini merupakan bagian dari pengembangan kurikulum itu sendiri, dengan tujuan untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan.² Perubahan kurikulum di Indonesia terus bergulir setiap tahun, dengan setiap pergantian pemerintahan yang membawa perubahan kurikulum. Hal ini membuat guru dan siswa kesulitan untuk beradaptasi dengan berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah. Namun, perubahan tersebut memiliki tujuan yang jelas. Kurikulum harus tetap relevan dengan perkembangan zaman, sehingga disusun oleh masing-masing satuan Pendidikan untuk menyesuaikan program yang ada dengan kebutuhan dan potensi peserta didik.

Merdeka Belajar merupakan inovasi baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah. Dampak positif dari Merdeka Belajar lebih mengutamakan minat dan bakat siswa, yang dapat mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif dan menikmati pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar hadir untuk menjawab berbagai keluhan terhadap sistem Pendidikan, salah satunya terkait dengan penilaian siswa yang hanya fokus pada aspek pengetahuan. Selain itu, Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi guru untuk berpikir lebih kreatif dalam mengajar, yang pada gilirannya akan mempengaruhi cara berpikir siswa. Merdeka Belajar adalah kebijakan yang bertujuan untuk melatih kebebasan berpikir peserta didik. Hal yang penting dalam kebebasan berpikir ini adalah kepada guru. Jika guru belum bisa bebas dalam mengajar, maka siswa juga akan kesulitan untuk berpikir secara merdeka.³

Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar juga dipromosikan sebagai solusi dan rencana untuk masa depan Pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan UUD 1945, pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk warga negara yang bertakwa, cinta tanah air, dan memiliki rasa kebangsaan yang kuat. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan

² Lince Leny, Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan (Iestari, 2022) Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, Sentikjar, Vol.1 No.1, 2022, hlm. 41

³ Khoirurrijal DKK, Pengembangan Kurikulum Merdeka, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022. Hlm.

sikap terampil, kreatif, berbudi pekerti, santun, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar. Pendidikan sekolah dasar ditempuh oleh anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun sebagai Lembaga yang mengembangkan potensi peserta didik, dengan penekanan pada penguasaan berbagai bidang studi dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam kelas, karena lingkungan luar kelas juga merupakan bagian dari proses pembelajaran. Tujuan pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Selain itu, pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk anak menjadi individu yang mampu hidup dan berinteraksi dalam kelompok. Pendidikan dasar juga akan memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan pendidikan di jenjang-jenjang selanjutnya.⁴

Konsep kebijakan kurikulum Merdeka Belajar menekankan pentingnya kreatifitas dan inovasi guru dalam mengelola suasana belajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa dan meningkatkan minat belajarnya, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Guru dapat memilih media yang memudahkan siswa untuk memahami materi selama proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode dan media yang sesuai dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton bagi siswa.

Sebagai pendidik, guru harus memahami karakteristik setiap siswa. Stimulus yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi kemauan dan dorongan siswa untuk terus belajar. Kehadiran guru di kelas serta interaksinya dengan siswa bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku belajar, dari sikap acuh menjadi lebih antusias. Dengan demikian, semangat belajar siswa dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan.

⁴ Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020. hlm. 81-82

Program Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi untuk menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga menghadirkan pendekatan baru yang mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis, aktif, dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun menjadi tantangan bagi guru, diharapkan mereka dapat memotivasi siswa untuk lebih berminat dalam belajar. Namun, implementasi kurikulum merdeka masih menghadapi berbagai kendala lapangan. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kesiapan dalam mengubah paradigma mereka tentang cara mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem Kurikulum Merdeka Belajar yakni SD Islam Al-Hidayah. Namun pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap. Untuk tahun pelajaran 2022/2023, implementasi kurikulum merdeka belajar dilakukan pada kelas 1 sampai dengan kelas 4. Pada tahun pelajaran 2023/2024 pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan untuk kelas 5 sampai kelas 6.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada SD Islam Al-Hidayah ada beberapa problematika yang dihadapi di Sekolah ini. Diantaranya guru kurang siap diakibatkan kurangnya pengalaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, kurangnya sarana dan prasarana, adanya permasalahan pada pelaksanaan pada assessment, dan dalam penerapan P5.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus dari penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka di Islam Al-Hidayah, sementara sub fokus dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al-Hidayah Jagakarsa
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al-Hidayah Jagakarsa
3. Evaluasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al-Hidayah Jagakarsa
4. Hambatan dan pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan?
3. Bagaimana evaluasi dari Kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan?
4. Bagaimana faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam AL Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Al-Hidayah. Adapun tujuan khusus penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka di SD Islam Al Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SD Islam AL Hidayah Jagakarsa Jakarta Selatan

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sd Islam Al-Hidayah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan terhadap implementasi dan kendala-kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar

3. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan dan menjadi motivasi sehingga mempermudah dalam menyelesaikan penelitian.



Intelligentia - Dignitas